



**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN (Studi
Empiris Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Farmasi Yang Listing di Bursa Efek
Indonesia 2020)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi**

Disusun Oleh :

NIDIANTY ARIESTA PUTRI

21801082263



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PRODI AKUNTANSI
2022**

ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020). Desain penelitian kuantitatif diadopsi dalam penelitian ini, penelitian ini mengumpulkan data sekunder. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling dan jumlah partisipan adalah 19 perusahaan Manufaktur Sub Sektor Farmasi yang terdaftar di BEI selama triwulan tahun 2020. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling. Hasil uji f diperoleh f_{hitung} sebesar 0,594 dengan taraf signifikansi $0,621 > 0,05$, maka H_0 diterima H_1 ditolak artinya secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel bebas berupa Current Ratio, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang pada variabel terikat yaitu Perubahan Laba. Hasil uji koefisien determinasi dapat diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,024 yang artinya variabel independen (Current Ratio, Inventory Turnover, Account Receivable Turnover) mampu menjelaskan variasi variabel perubahan laba sebesar 2,4% yang berarti pengaruh variabel-variabel tersebut tergolong lemah. karena nilai (R^2) yang rendah dan tidak mendekati 1. Sedangkan sisanya sebesar 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti. Hasil pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t (parsial) secara parsial dinyatakan ditolak, sehingga dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen berupa Current Ratio (H_{1a}), Inventory Turnover (H_{1b}), Perputaran Piutang Usaha (H_{1c}) pada variabel terikat yaitu Laba berubah.

Kata Kunci : Pengaruh Rasio Keuangan, Perubahan Kinerja Perusahaan

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of financial ratios on changes in company performance (Empirical Study on Pharmaceutical Sub-Sector Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange in 2020). Quantitative research design was adopted in this study, this study collected secondary data. This study uses a purposive sampling method and the number of participants is 19 Manufacturing companies in the Pharmaceutical Sub-Sector which are listed on the IDX during the quarter of 2020. Hypothesis testing is carried out using the purposive sampling method. The results of the f test obtained $f_{(count)}$ of 0.594 with a significance level of $0.621 > 0.05$, then H_0 is accepted H_1 is rejected, meaning that it simultaneously does not have a significant influence on the independent variables in the form of Current Ratio, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover on the dependent variable, namely Changes Profit. The results of the coefficient of determination test can be seen that the value of the coefficient of determination (R^2) is 0.024 which means that the independent variables (Current Ratio, Inventory Turnover, Accounts Receivable Turnover) are able to explain the variation of the variable profit change of 2.4% which means the influence of these variables is classified as weak. because the value (R^2) is low and not close to 1. While the remaining 97.6% is influenced by other variables not examined. The results of hypothesis testing using the t test (partial) partially stated that it was rejected, thus it can be interpreted that there is no significant effect of the independent variables in the form of Current Ratio (H_{1a}), Inventory Turnover (H_{1b}), Accounts Receivable Turnover (H_{1c}) on the dependent variable, namely Profit change.

Keywords: *Effect of Financial Ratios, Changes in Company Performance*

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dengan berjalannya waktu hingga saat ini perekonomian Indonesia sudah mengalami kemajuan yang sangat signifikan. Salah satunya yakni perkembangan perusahaan manufaktur yang berdampak pada persaingan perusahaan industri manufaktur. Adanya perusahaan industri manufaktur dapat mendukung perekonomian masyarakat Indonesia, yang diperoleh dari melihat *current ratio* serta perputaran aktiva yang telah tercantum pada laporan keuangan. Dalam suatu perusahaan adanya pihak yang berkepentingan menjadi faktor penentu hasil kinerja.

Pemangku kepentingan perusahaan termasuk orang dalam seperti manajer. Manajer tertarik dengan kinerja keuangan perusahaan karena dapat mengevaluasi kinerja bisnis perusahaan dan menetapkan kebijakan perusahaan dengan mengetahui kinerja keuangan perusahaan. Di sisi lain, pihak eksternal seperti kreditur mengatakan bahwa pemegang saham dan investor menggunakan kinerja keuangan perusahaan sebagai faktor penting dalam memutuskan apakah akan mengizinkan atau menolak aplikasi pinjaman dari perusahaan, atau investor berinvestasi.

Pihak-pihak yang terlibat dalam beberapa pemangku kepentingan perusahaan mengevaluasi kinerja perusahaan dengan menganalisis indikator keuangan. Rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dengan membandingkan suatu item dalam laporan keuangan dengan item lain yang memiliki hubungan terkait. Perhitungan rasio keuangan dapat dianalisis dengan menggunakan laporan keuangan tahunan untuk tujuan menilai situasi masa lalu, sekarang dan masa depan.

Menurut Husnan (2003 : 4) “situasi dimana perusahaan manufaktur perlu bertahan dan bersaing membutuhkan dana yang cukup. Salah satu cara agar bisnis tetap kompetitif adalah dengan menjual saham ke publik melalui pasar modal. Pasar modal memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi suatu negara karena memiliki fungsi ekonomi dan fungsi keuangan”.

Dasar keputusan bisnis, para pelaku bisnis dan pemerintah membutuhkan informasi mengenai kondisi dan kinerja keuangan perusahaan. Informasi ini dapat berasal dari berbagai sumber, seperti laporan keuangan, wawancara dengan manajemen, dan riset pasar. Analisis laporan keuangan adalah proses yang digunakan untuk memahami informasi laporan keuangan. Analisis kinerja keuangan adalah cara untuk melihat apakah informasi keuangan berguna dalam memprediksi pengembalian saham. Analisis hasil keuangan didasarkan pada data keuangan historis, yang tujuan utamanya adalah untuk memberikan gambaran tentang kinerja perusahaan di masa depan. Analisis Rasio Keuangan atau Analisis Rasio adalah angka yang dibandingkan dengan yang lain sebagai suatu hubungan. (*Analisis Rasio - Pengertian, Jenis, dan Contohnya* / Tokopedia Kamus, n.d.)

Tujuan utama dari analisis rasio keuangan adalah mendapatkan gambaran baik buruknya posisi keuangan suatu perusahaan pada saat dilakukannya analisis. Berdasarkan hasil analisis, manajemen akan mendapatkan informasi mengenai kekuatan dan kelemahan perusahaan. Informasi ini berguna untuk manajer memahami apa yang perlu dilakukan perusahaan, selain dapat mengambil keputusan penting di era mendatang. Analisis rasio keuangan juga membantu dalam mendapatkan kepercayaan dari berbagai investor, memberikan hasil pada kinerja keuangan perusahaan. Kinerja suatu perusahaan dapat optimal jika usahanya efisien serta efektif. Jika kinerja bisnis optimal, bisnis tidak hanya dapat terus beroperasi, tetapi juga dapat tumbuh dan menjadi menguntungkan. Dengan peningkatan efisiensi usaha, hal tersebut

dapat dilakukan dengan beberapa cara antara lain dengan melihat aspek likuiditas berupa rasio lancar suatu usaha dan perputarannya.

Pengukuran kinerja dapat dilakukan dengan menggunakan perubahan laba. Laba diperlukan bagi perusahaan untuk dapat menjalankan kehidupan perusahaannya. Oleh karena itu, agar bisnis dapat terus eksis dalam perekonomian, mereka berharap dapat menguntungkan. Semakin banyak kewajiban yang kita penuhi, semakin mudah bagi sebuah perusahaan untuk memperoleh persediaan yang dapat kita hasilkan dengan mudah. Hal ini seharusnya membuat investor tertarik pada return saham yang positif dan tinggi karena dapat meningkatkan kesejahteraan investor. Sebelum berinvestasi pada perusahaan yang terdaftar di BEI, harus terlebih dahulu melakukan analisis untuk mendapatkan gambaran pertumbuhan suatu perusahaan. (*Accurate.id*)

Perusahaan manufaktur adalah perusahaan dengan jumlah emisi terbesar dibandingkan dengan. Berdasarkan data Indonesian Capital Market Directory (ICMD) tahun 2018 hingga 2020, terdapat 11 perusahaan dengan jumlah emiten manufaktur sebanyak jumlah perusahaan yang tercatat di BEI (Bursa Efek Indonesia). Dengan jumlah yang besar tersebut, perusahaan manufaktur memiliki pengaruh yang signifikan terhadap dinamika perdagangan saham di BEI.

Dan selama pandemi, secara tak terduga membuka bagi kita tentang pentingnya obat-obatan, peralatan medis, dan tenaga medis. Perlombaan untuk mengembangkan vaksin COVID19 telah mendorong negara-negara untuk berinvestasi lebih banyak dalam program penelitian kesehatan dan membeli vitamin, suplemen, dan obat peningkat kekebalan. Di Indonesia, farmasi merupakan bidang yang menjanjikan. Karena permintaan yang terus meningkat, pemerintah menempatkan sektor alat kesehatan dan farmasi di area prioritas dengan tujuan untuk mewujudkan program Making Indonesia 4.0. Pemerintah Indonesia

berupaya meningkatkan daya saing sektor alat kesehatan dan farmasi dengan mendorong implementasi transformasi digital berbasis teknologi. (*Potensi Menjanjikan di Industri Farmasi dan Kesehatan Indonesia* / BKPM, n.d.)

Jika penelitian sebelumnya mengaitkan rasio-rasio keuangan terhadap kinerja perusahaan dengan berpedoman laporan tahunan ataupun laporan keuangan suatu perusahaan. Namun berbeda dengan penelitian kali ini yang meneruskan penelitian – penelitian sebelumnya mengenai rasio keuangan yang berdampak pada pertumbuhan ekonomi suatu negara terhadap perubahan kinerja perusahaan yang melihat dari *current ratio* serta perputaran aktiva sub sektor farmasi. Penelitian ini akan memberikan informasi bagaimana kondisi dan perubahan kinerja perusahaan sub sektor farmasi yang saat ini dipengaruhi oleh pandemi covid menyebabkan meningkatnya harga saham perusahaan manufaktur pada saat ini. Untuk itu para investor yang tertarik berinvestasi di sub sektor farmasi terlihat dari besarnya lonjakan produksi saat pandemi yang saat ini sedang berlangsung.

Isu penelitian paling utama yakni berkaitan dengan kinerja keuangan yang berguna bagi perusahaan berupa rasio keuangan dan salah satu faktornya yaitu *current ratio* dan perputaran aktiva. Dengan melihat perkembangan laporan keuangan dan kinerja suatu perusahaan dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian masyarakat, dan banyaknya permintaan pasaran yang saat ini sedang mengalami peningkatan yang sangat signifikan yaitu sub sektor industri farmasi.

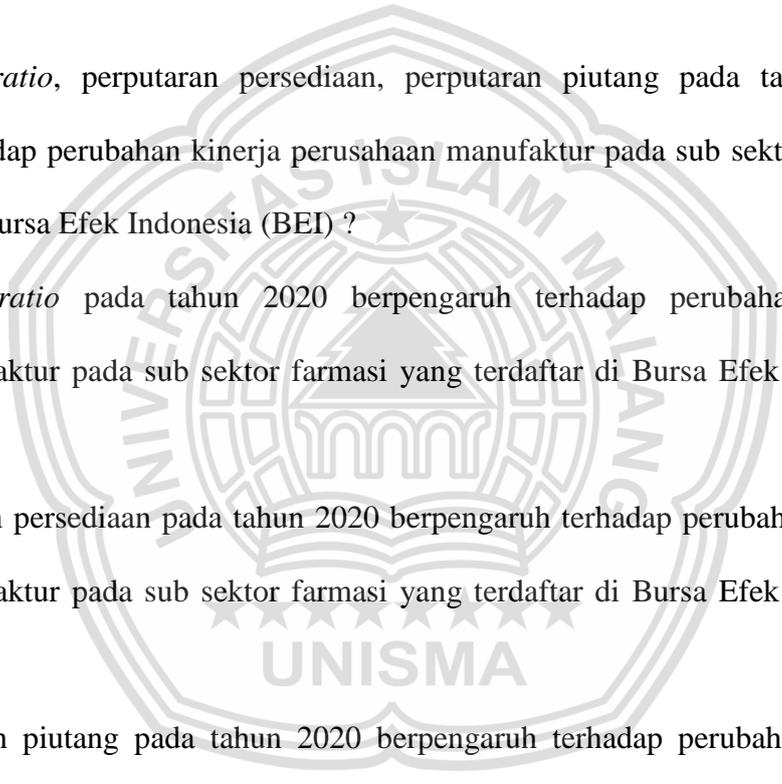
Berdasarkan pemahaman diatas, dapat disimpulkan bahwa sektor yang mengalami peningkatan yang sangat signifikan di akibatkan banyaknya permintaan perekonomian dalam bidang industri manufaktur yaitu sub sektor farmasi. Hal lain disebabkan karena perusahaan-perusahaan yang termasuk dalam sub sektor farmasi mengalami peningkatan, akibat adanya permintaan produksi medis dan melihat adanya perputaran aktiva pada tahun 2020 yang dapat ditinjau dari sisi laporan keuangan triwulan.

Oleh sebab itu penelitian dengan judul “**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP PERUBAHAN KINERJA PERUSAHAAN (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Pada Sub Sektor Farmasi Yang Listing di Bursa Efek Indonesia 2020)**” ini perlu dilakukan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, berikut rumusan masalah dalam penelitian ini, antara lain:

1. Apakah *current ratio*, perputaran persediaan, perputaran piutang pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
2. Apakah *current ratio* pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) ?
3. Apakah perputaran persediaan pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
4. Apakah perputaran piutang pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?



1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, penelitian ini bertujuan antara lain:

1. Penelitian ini untuk menganalisis *current ratio*, perputaran persediaan, perputaran piutang pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Penelitian ini untuk menganalisis *current ratio* pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3. Penelitian ini untuk menganalisis perputaran persediaan pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)
4. Penelitian ini untuk menganalisis perputaran piutang pada tahun 2020 berpengaruh terhadap perubahan kinerja perusahaan manufaktur pada sub sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi terhadap perkembangan ilmu pengetahuan untuk lebih mengenal lebih dalam serta dapat melihat perubahan kinerja perusahaan dengan menggunakan rasio keuangan dan perputaran aktiva yang dapat berpengaruh bagi perusahaan untuk dapat memberikan gambaran kemampuan

perusahaan dalam melakukan kinerja perusahaan manufaktur sub sektor farmasi yang telah terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Investor

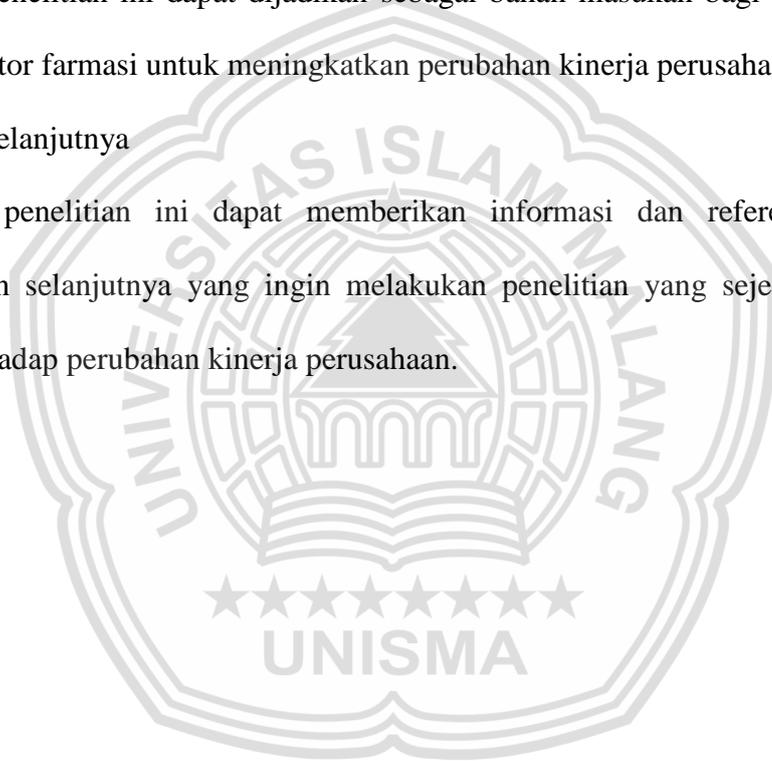
Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu pertimbangan bagi investor dalam memutuskan untuk melakukan investasi.

b. Bagi Perusahaan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi perusahaan manufaktur sub sektor farmasi untuk meningkatkan perubahan kinerja perusahaan

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sejenis dengan rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap perubahan kinerja perusahaan pada perusahaan manufaktur sub sektor farmasi tahun 2020. Berdasarkan pembahasan dan analisis pengujian data yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji f (simultan) secara simultan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yang berupa *Current Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang terhadap variabel dependen yaitu Perubahan Laba
2. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) secara koefisien determinasi variabel independen (*Current Ratio*, Perputaran Persediaan, Perputaran piutang) mampu menjelaskan variasi variabel perubahan laba sebesar 2,4% yang berarti pengaruh dari variabel tersebut tergolong lemah karena nilai (R^2) rendah dan tidak mendekati 1. Sedangkan sisanya 97,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.
3. Hasil pengujian hipotesis yang menggunakan uji t (parsial) secara parsial dinyatakan bahwa ditolak dengan demikian dapat diartikan tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel independen yang berupa *Current Ratio* (H_{1a}), Perputaran Persediaan (H_{1b}), Perputaran Piutang (H_{1c}) terhadap variabel dependen yaitu Perubahan laba.

5.2 Keterbatasan

Pada Penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan dan bahan evaluasi bagi peneliti selanjutnya agar memperoleh hasil yang lebih baik dan maksimal dimasa yang akan datang, diantaranya:

1. Pada penelitian ini hanya memakai 3 indikator dalam menguji yang berupa *current ratio*, perputaran persediaan, perputaran piutang.
2. Pada penelitian ini memakai periode waktu pengamatan yang sangat pendek, yaitu periode tahun 2020 hal ini menyebabkan kurangnya pengaruh. Memungkinkan bila pengaruh diluar penelitian masih bisa terjadi sehingga terdapat berpengaruh pada hasil penelitian.
3. Pada penelitian ini hanya memakai sampel perusahaan manufaktur sub sektor farmasi.

5.3 Saran

Berdasarkan dari keterbatasan keterbatasan yang ada dalam penelitian ini. Berikut ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan saran-saran bagi penelitian selanjutnya agar dapat memperoleh hasil lebih baik dan maksimal dimasa yang akan datang:

1. Peneliti selanjutnya disarankan menambah jumlah indikator, seperti *quick ratio*, *return on equity*, *price earning*, *debt to asset ratio*, dan lain-lain. Agar hasilnya lebih akurat untuk mewakili kondisi perusahaan yang sedang diteliti.
2. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah periode waktu pengamatan yang akan digunakan yang dapat meningkatkan hasil

penelitian lebih akurat, karena hasil penelitian ini masih banyak variabel yang tidak berpengaruh signifikan.

3. Peneliti selanjutnya disarankan untuk menambah sampel penelitian tidak hanya pada perusahaan sub sektor farmasi saja melainkan pada perusahaan lain yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) seperti perusahaan Properti, dan Telekomunikasi.



DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Rasio - Pengertian, Jenis, dan Contohnya | Tokopedia Kamus.* (n.d.). Retrieved November 4, 2021, from <https://kamus.tokopedia.com/a/analisis-rasio/>
- Angkoso. (2006). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di BEI. Skripsi, Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara.
- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi. Cetakan Kesembilan. Rineka Cipta. Jakarta.
- Atmaja, Lukas Setia. (2008). *Teori dan Praktek Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Penerbit ANDI
- Bantan-Polak, T., Mitrović, B., & Milačić, R. (2005). The use of fast protein liquid chromatography with ICP-OES and ES-MS-MS detection for the determination of various forms of aluminium in the roots of Chinese cabbage. *Analytica Chimica Acta*, 540(1), 83–89. <https://doi.org/10.1016/j.aca.2004.09.091>
- Priyatno, Dewi (2008), *Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum*, Yogyakarta: MediaKom
- Dewi, R. S. (2019). Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Perubahan Kinerja Perusahaan Sektor Aneka Industri Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Daya Saing*, 5(2), 106–112. <https://doi.org/10.35446/dayasaing.v5i2.362>
- Erlina, (2011). *Metodologi Penelitian*. Medan: USU Press.
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*, Cetakan ketiga. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Fahmi, Irham. (2015). *Analisis Laporan Keuangan (Kelima)*. Bandung: Alfabeta.
- Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Halim, Abdul .(2007). *Akuntansi Keuangan Daerah*. Jakarta :Salemba Empat.
- Hery. (2015). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi 1. Yogyakarta: Center For. Academic Publishing Services.
- Husnan, Suad. (2003) *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (keputusan Jangka Pendek)*, Edisi keempat, BPFE, Yogyakarta.
- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI). (2012). *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Jahanshahi, A. A., Rezaie, M., Nawaser, K., Ranjbar, V., & Pitamber, B. K. (2012, June 6). Analyzing the Effect of Electronic Commerce on Organizational Performance : Evidence from Small and Medium Enterprises. *African Journal of Business Management*, 6(15), 6486- 6496.
- Kasmir. (2010) Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta : Kencana Prenada Media Group
- Kasmir. (2013). “Analisis Laporan Keuangan”. Edisi 1. Cetakan ke-6, Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir.(2015). Analisis Laporan Keuanga. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nugrahayu, E. R, & Retnani, E. D. 2015. Penerapan Metode Balance Scorecard sebagai Tolak Ukur Pengukuran Kinerja Perusahaan. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi* 4(10), 1-16, 2015
- Nuryatno, M. (2014). Pengaruh Rasio keuangan Terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Keuangan dan Bisnis*, 7(1), 60–77.
- Mahmudi. 2005. Manajemen Kinerja sektor publik. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Mulyadi. (2007). Sistem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen. Jakarta: Salemba Empat.
- Munawir. S. (2001). Akuntansi Keuangan dan Manajemen. Edisi Pertama. Penerbit BPFE: Yogyakarta.
- Munawir, S. (2004). *Analisa Laporan Keuangan*. Liberty. Yogyakarta
- Munawir, S. (2010). Analisis laporan Keuangan Edisi keempat. Cetakan Kelima. Belas. Yogyakarta: Liberty.
- Munawir, S. (2012). Analisis Informasi Keuangan, Liberty, Yogyakarta
- Potensi Menjanjikan di Industri Farmasi dan Kesehatan Indonesia / BKPM*. (n.d.). Retrieved November 4, 2021, from <https://www.bkpm.go.id/id/publikasi/detail/berita/potensi-menjanjikan-di-industri-farmasi-dan-kesehatan-indonesiat>
- Prastowo dan Juliaty. 2004. Financial Accounting Theory 2 nd Edition. Prentice- Hall. New Jersey.
- Prastowo, D., & Rifka, Y. (2005). Analisis Laporan Keuangan : Konsep dan Aplikasi. Edisi Kedua. Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Prastowo, Dwi dan Rifka Juliaty. (2005). *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kedua. Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Priyatno, Dewi (2008), Mandiri Belajar SPSS - Bagi Mahasiswa dan Umum, Yogyakarta: MediaKom
- Rangkuti, Freddy. 2004. Manajemen Persediaan Aplikasi di Bidang Bisnis. Jakarta : PT. Raja

Grafindo Persada.

Riyanto, Bambang (2006), *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi keempat, Yogyakarta : BPFE.

Sanusi, Anwar. (2011), *Metode Penelitian Bisnis*, Salemba Empat, Jakarta

Soemita, R. (1981). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keenam. Bandung: Sinar Baru.

Sugiyono 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta

Sutardi, & Khasanah, N. (2014). *Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Konferensi Riset Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 40–67.

Syamsudin, Lukman, 2011, *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Takarini, Nurjanti dan Erni Ekawati. 2003. *Analisis Rasio Keuangan dalam Memprediksi Perubahan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Pasar Modal Indonesia*. Ventura, Vol. 6 No. 3.

Tobing, V. C. L. (2018). *Pengaruh Struktur Modal Dan Perputaran Persediaan Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi Bareleng*, 3(1), 118–124.

Vol, J. M., Cetak, I., Online, I., Dalam, A., Satu, R. S., Keuangan, R., & Satu, R. S. (2020). *RANDU SARI SATU TAHUN 2016-2018 Novi Riani Fakultas Ekonomi dan Bisnis , Universitas Muhammadiyah Metro I . PENDAHULUAN Laporan keuangan dari suatu kegiatan usaha mencerminkan baik atau tidaknya perkembangan kinerja dari kegiatan usaha tersebut . Modal me. 14(1)*.

<https://accurate.id/bisnis-ukm/mengenal-perusahaan-manufaktur-lengkap/>

<https://www.jurnal.id/id/blog/pengertian-dan-jenis-piutang-dalam-akuntansi/>